

Israel Akui Bunuh 5 Anak dalam Serangan Gaza Palestina

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Tel Aviv - Israel mengaku bertanggung jawab atas pembunuhan lima anak Palestina dalam serangan udara di pemakaman Fallujah di kota Jabalia, Jalur [Gaza](#) utara, pada 7 Agustus lalu. Awalnya, mereka mengklaim para [korban](#) tewas akibat rudal yang ditembakkan Jihad Islam.

“Pejabat pertahanan Israel telah mengkonfirmasi Israel bertanggung jawab atas kematian lima anak di bawah umur yang tewas pada hari terakhir permusuhan baru-baru ini dengan Jihad Islam bulan ini,” tulis surat kabar Haaretz, dikutip di *Middle East Monitor*, Rabu (17/8/2022).

Disampaikan sebuah penyelidikan militer atas [insiden](#) yang terjadi di Pemakaman Al-Faluja telah menyimpulkan bahwa anak-anak di bawah umur itu tewas oleh serangan udara Israel. Beberapa sumber dari sisi pertahanan telah mengkonfirmasi.

“Segera setelah kematian mereka, beberapa perwira senior mengatakan kelima

orang itu kemungkinan besar tewas oleh roket Jihad Islam yang gagal ditembakkan,” lanjut laporan tersebut.

Di sisi lain, surat kabar itu juga mengindikasikan penyelidikan militer menyimpulkan insiden lain yang mengakibatkan pembunuhan delapan warga sipil Palestina, termasuk anak-anak, yang terjadi pada hari sebelumnya adalah akibat dari roket Jihad Islam yang gagal ditembakkan.

Orang-orang Palestina telah mengklaim delapan orang itu dibunuh Israel. Tetapi, tentara Israel dengan cepat merilis bukti yang menunjukkan jika para korban benar-benar dibunuh oleh kelompok Jihad Islam.

“Kami tidak melakukan serangan di daerah itu, tidak di daerah perkotaan dan tidak pada waktu itu,” ujar Juru bicara militer Israel, Ran Kochav.

Lima korban serangan udara di pemakaman itu diidentifikasi sebagai Jamil Al-Din Nijm berusia 3 tahun, Jamil Ihab Nijm berusia 13 tahun, Mohammad Salah Nijm 16 tahun, Hamed Haidar Nijm 16 tahun, dan Nathmi Abu Karsh berusia 15.

Selama tiga hari, dari 5 hingga 7 Agustus, tentara Israel melancarkan serangan di Jalur Gaza. Menurut Kementerian Kesehatan Palestina, hal ini mengakibatkan kematian 49 orang, termasuk 17 anak-anak dan empat wanita, dan 360 lainnya luka-luka.